

**STRATEGI *PEER-TO-PEER CIRCULARITY* AUSTRIA
DALAM MELAKSANAKAN *CIRCULAR ECONOMY ACTION*
PLAN UNTUK MEWUJUDKAN *CLIMATE NEUTRAL*
ECONOMY DI UNI EROPA PADA TAHUN 2019 – 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

Sheilla Ramadhina Putri Hanie

07041281823084

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

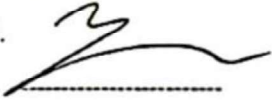
**“STRATEGI *PEER-TO-PEER CIRCULARITY* AUSTRIA DALAM
MELAKSANAKAN *CIRCULAR ECONOMY ACTION PLAN* UNTUK
MEWUJUDKAN *CLIMATE NEUTRAL ECONOMY* DI UNI EROPA
PADA TAHUN 2019 – 2021”**

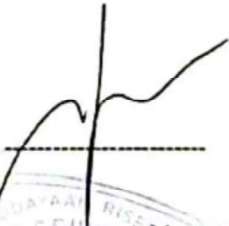
**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Sheilla Ramadhina Putri Hanic

07041281823084

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. 198708192019031006		31 Oktober 2022

Pembimbing II Abdul Halim, S.IP., M.A. 199310082020121020		28 Oktober 2022
---	--	-----------------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Solyan Effendi, S.IP., M. Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI *PEER-TO-PEER CIRCULARITY* AUSTRIA DALAM
MELAKSANAKAN *CIRCULAR ECONOMY ACTION PLAN* UNTUK
MEWUJUDKAN *CLIMATE NEUTRAL ECONOMY* DI UNI EROPA
PADA TAHUN 2019 – 2021**

Skripsi

Oleh :

Sheilla Ramadhina Putri Hanie
07041281823084

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Muchammad Yustian Yusa, S.S. M.Si
198708192019031006


2. Abdul Halim, S.IP., M.A
199310082020121020

Penguji :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
198405182018031001

2. Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int.
0025058808

Tanda Tangan



Tanda Tangan



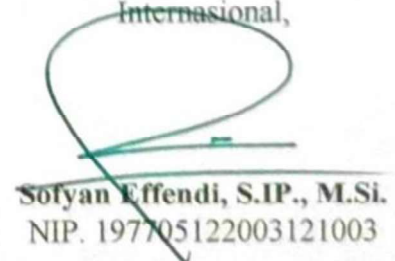
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sheilla Ramadhina Putri Hanie
NIM : 07041281823084
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 29 November 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Strategi *Peer-To-Peer Circularity* Austria dalam Melaksanakan *Circular Economy Action Plan* untuk Mewujudkan *Climate Neutral Economy* Di Uni Eropa pada Tahun 2019 – 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 17 November 2022
Yang membuat pernyataan,



Sheilla Ramadhina Putri Hanie
NIM. 07041281823084

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan:

1. Untuk kedua orangtuaku yang tidak kenal lelah dalam mendukung dan memberikan bantuan sampai akhir.
2. Untuk adik dan kakakku yang juga membantu.
3. Untuk sahabat terdekat dan teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2018 yang menemani dari awal perkuliahan.
4. Untuk Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terutama Bapak Yustian Yusa dan Bapak Abdul Halim selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Untuk dunia yang bersih dan hijau demi kesehatan generasi yang akan datang.

ABSTRACT

The environment is one of the emergency cases in the international sector. Things that started from the climate crisis to the depletion of the ozone layer became an indirect threat to humans on this earth. Therefore, international organizations are making efforts to reduce carbon emissions, one of which is by creating the Circular Economy concept which functions to answer SDGs from the United Nations number 12 concerning sustainable consumption and production and number 13 concerning climate action. With this in mind, the European Union also participates by holding the Circular Economy Action Plan program to create a Climate Neutral Economy in the European Union. Here researchers will examine the strategy of one of the European Union participants, namely Austria, in implementing the Circular Economy Action Plan in realizing a Climate Neutral Economy in the European Union in 2019-2021. Austria, with its peer-to-peer circularity strategy, determines how to implement the Circular Economy concept depending on the Austrian political situation which is decentralized and the economy, technology and high innovation of the Austrian government. This research was created with the aim of studying the Circular Economy strategy of Austria participating to build an environmentally friendly economy in the European Union and the world.

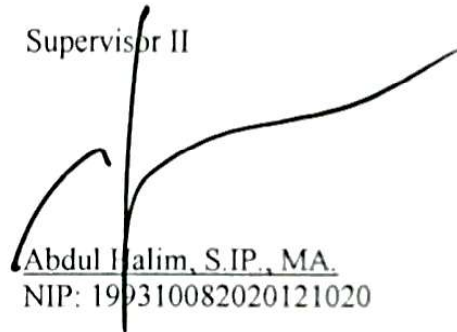
Keywords: Austria, Circular Economy, Climate Action, Peer-to-peer circularity, Environment, Economy, Politics

Supervisor I



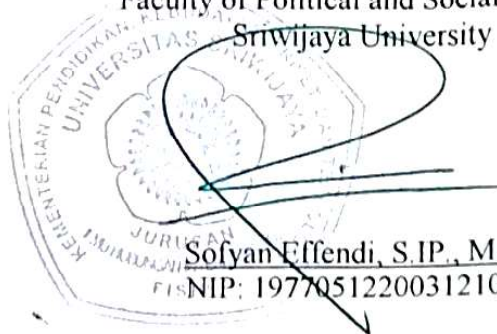
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. Si
NIP: 198708192019031006

Supervisor II



Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP: 199310082020121020

Palembang, November 15 2022
Head Department of International Relations
Faculty of Political and Social Science
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP: 197705122003121003

ABSTRAK

Lingkungan merupakan salah satu kasus emergen pada sektor internasional. Hal yang dimulai dari krisis iklim menuju penipisan lapisan ozon menjadi ancaman secara tidak langsung pada manusia di bumi ini. Maka dari itu, organisasi internasional melakukan upaya dalam mengurangi emisi karbon salah satunya dengan menciptakan konsep *Circular Economy* yang berfungsi untuk menjawab SDGs dari *United Nations* nomor 12 tentang konsumsi dan produksi berkelanjutan dan nomor 13 tentang *climate action*. Dengan adanya hal tersebut, Uni Eropa juga turut berpartisipasi dengan mengadakan program *Circular Economy Action Plan* demi mewujudkan *Climate Neutral Economy* di Uni Eropa. Disini peneliti akan meneliti strategi salah satu partisipan Uni Eropa yaitu Austria dalam melaksanakan *Circular Economy Action Plan* dalam mewujudkan *Climate Neutral Economy* di Uni Eropa pada tahun 2019-2021. Austria, dengan strategi *peer-to-peer circularity*, menentukan bagaimana cara penerapan konsep *Circular Economy* tergantung pada situasi politik negara Austria yang desentralisasi dan ekonomi, teknologi dan inovasi yang tinggi dari pemerintahan Austria. Penelitian ini dibuat dengan tujuan mempelajari strategi *Circular Economy* dari Austria berpartisipasi untuk membangun ekonomi yang ramah lingkungan di Uni Eropa dan dunia.

Kata Kunci: Austria, *Circular Economy*, *Climate Action*, *Peer-to-peer circularity*, Lingkungan, Ekonomi, Politik

Dosen Pembimbing I



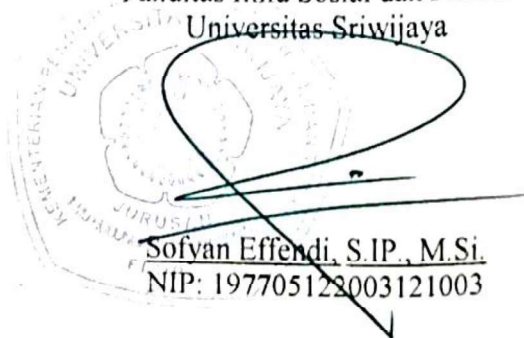
Dr. Muchanmad Yustian Yusa, S.S., M. Si
NIP: 198708192019031006

Dosen Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP: 199310082020121020

Palembang, 15 November 2022
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP: 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat dan tepat pada waktunya yang berjudul Strategi Peer-To-Peer Circularity Austria Dalam Melaksanakan Circular Economy Action Plan Untuk Mewujudkan Climate Neutral Economy Di Uni Eropa Pada Tahun 2019 – 2021. Shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penelitian yang peneliti lakukan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada program Ilmu Hubungan Internasional.

Penelitian pada skripsi ini membahas tentang bagaimana suatu negara, yaitu Austria, yang berkontribusi untuk dunia yang lebih hijau dengan menciptakan perekonomian dan industri yang ramah lingkungan. Austria merupakan salah satu negara yang sangat aktif dalam melaksanakan program *Circular Economy* dalam memenuhi SDGs Nomor 12 dan 13 dari PBB.

Dalam proses penelitian skripsi ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin berterimakasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan materi maupun moril kepada penulis untuk kelancaran penelitian skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung dan membantu semaksimal mungkin agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta pengurus Dekanat lainnya.

5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
6. Ferdiansyah R, S.IP., MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
7. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. sebagai dosen pembimbing 1 yang sudah menyempatkan waktu, saran, serta dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini
8. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A. sebagai dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu, arahan, serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. sebagai dosen pembahas skripsi yang memberikan kritik serta saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini
10. Bapak Khairunnas, S.IP., M. I. Pol. dan Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A. selaku pembahas skripsi yang memberikan kritik serta saran dalam penulisan skripsi ini
11. Teman – teman yang telah mendukung serta menemani penulis dalam berbagai lika – liku perkuliahan serta sharing permasalahan yang dihadapi: M. Ilham Ramansyah, M. Irfan Hidayatullah, Asti Cipta Utami, Adelia Maretha, dan lainnya.
12. *One and only partner-in-crime* saya, Muhammad Farrel Asyar, yang ikut membantu peneliti dalam mengurus dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, maka penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Salam Sejahtera.

Palembang, 25 Januari 2023

Sheilla Ramadhina Putri Hanie

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Konseptual	16
2.2.1 <i>Political Economy</i>	16
2.2.1.1 Politik Ekonomi di <i>Circular Economy</i>	17
2.3 Alur Pemikiran.....	23
2.4 Argumen Utama	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25

3.2	Definisi Konsep.....	25
3.3	Fokus Penelitian.....	26
3.4	Unit Analisis.....	29
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7	Teknik Keabsahan Data	29
3.8	Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		31
4.1	Sejarah <i>Circular Economy</i>	31
4.2	<i>Circular Economy</i> dan <i>Circular Economy Action Plan</i> di Uni Eropa.....	32
4.3	Awal mula <i>Circular Economy</i> di Austria.....	35
4.4	Strategi <i>Circular Economy</i> negara Austria dalam mewujudkan <i>climate neutral Economy</i>	44
4.4.1	Pendahuluan.....	46
4.4.2	Visi, Misi dan Prinsip dari <i>Circular Economy</i> di Austria	47
4.4.3	Kerangka strategis <i>Circular Economy</i> untuk transformasi di Austria.....	48
4.4.4	Bidang – bidang utama transformasi <i>Circular Economy</i> di Austria	51
4.4.5	Memantau <i>Circular Economy</i> di Austria.....	52
4.4.6	Permasalahan pada lintas sektor	52
4.4.7	Kondisi Umum	55
4.4.8	Jalan menuju strategi ekonomi sirkular	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
5.1	Konsep Strategi <i>Circular Economy</i> Austria dalam <i>Peer-to-peer circularity</i>	59
5.2	Strategi <i>circular economy</i> Austria berfokus pada <i>high-technology innovations</i>	60
5.2.1	Peran penting RTI pada <i>circular economy</i> di negara Austria.....	60
5.2.2	Inovasi teknologi yang tinggi di negara Austria.....	67
5.3.2	Perekonomian yang tinggi menjadi pendukung yang kuat dalam teknologi dan inovasi.....	70

5.3. Strategi <i>Circular Economy</i> Austria dilaksanakan secara desentralisasi	72
5.3.1 Pemerintahan Austria yang cenderung federal	73
5.3.2 Peran negara bagian pada realita politik dan pemerintahan	75
5.3.3 Regulasi dan kebijakan CE di setiap negara bagian dan perusahaan di Austria	76
5.4 Fokus strategi 10R CE di negara Austria	77
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkatan negara di Eropa dalam kategori daur ulang limbah kota.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Circular Economy	4
Gambar 1. 2 Tingkatan negara di Eropa dalam kategori daur ulang limbah kota	6
Gambar 2. 1 Tipologi skenario empat kali lipat Circular Economy Bauwens dkk.....	18
Gambar 2. 2 Strategi 10R Circular Framework	22
Gambar 4. 1 Mission Innovation Austria Online 2021.....	40
Gambar 4. 2 Workshop RespACT di acara CSR Tag 2021 tentang CE.....	41
Gambar 4. 3 Workshop RespACT di acara CSR Tag 2021 tentang CE.....	42
Gambar 4. 4 Perjalanan Inovasi Austria di Brussels.....	43
Gambar 4. 5 Laporan Strategi CE negara Austria	45
Gambar 4. 6 Skema Circular Economy	46
Gambar 5. 1 Fokus RTI Austria pada Circular Economy.....	65
Gambar 5. 2 Proyek EDCSproof oleh Austrian Institution of Technology dalam menghasilkan energi terbarukan	67
Gambar 5. 3 Green Tech Cluster Austria untuk masyarakat ramah lingkungan	69
Gambar 5. 4 Sembilan Negara bagian di Austria	74

DAFTAR SINGKATAN

CE	: <i>Circular Economy</i>
UE	: Uni Eropa
SDG	: <i>Sustainable Development Goals</i>
CEAP	: <i>Circular Economy Action Plan</i>
UNFCCC	: <i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
EC	: <i>European Commission</i>
UKM	: Usaha Kecil Menengah
RTI	: <i>Research, Technology and Innovation</i>
SDA	: Sumber Daya Alam
P2PC	: <i>Peer-to-peer Circularity</i>
ARA	: <i>Altstoff Recycling Austria</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	89
Lampiran 2.....	90
Lampiran 3.....	91
Lampiran 4.....	92
Lampiran 5.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan alami adalah sebuah aspek yang krusial bagi seluruh makhluk hidup, terutama manusia. Hal ini dikarenakan peran lingkungan sangat besar dalam menyediakan layanan lain yang juga penting untuk kesejahteraan kita, memberi kita kesempatan rekreasi, meningkatkan kesehatan kita, dan juga telah menjadi suatu media dimana makhluk hidup dapat tinggal. Pada dasarnya, lingkungan adalah faktor eksternal dari makhluk hidup dimana baik faktor tersebut bersifat fisika dan biologis. Faktor yang dimaksud memiliki pengaruh langsung pada kehidupan yang terjadi di dunia ini. Contohnya seperti pertumbuhan, perkembangan, seluruh aktivitas biologis pada makhluk hidup (McNaughton & Wolf, 1992). Adapun hal dimana jika lingkungan tidak dimanfaatkan dengan baik, maka pengaruh lingkungan terhadap makhluk hidup juga dapat terhambat maka terjadilah yang dikenal sebagai isu lingkungan.

Permasalahan lingkungan telah menjadi salah satu isu yang cukup mempengaruhi kegiatan keseharian masyarakat baik itu terjadi secara domestik maupun terjadi pada masyarakat internasional. Dampak manusia dan pengelolaan lingkungan alam dan perhatian untuk menjaga keanekaragaman hayati sangat berperan penting dalam menjaga ekosistem dan berlangsungnya kehidupan di dunia. Dalam dampak manusia, hal tersebut termasuk dalam pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi yang cepat menyebabkan sejumlah masalah lingkungan di beberapa negara karena pertumbuhan urbanisasi dan industrialisasi yang tidak terkendali, ekspansi dan intensifikasi pertanian secara besar-besaran, dan perusakan hutan . Akibatnya, terjadilah kerusakan ekosistem seperti pemanasan

global dimana lapisan ozon menipis disebabkan adanya efek rumah kaca, deforestasi, dan tentunya perubahan iklim.

Permasalahan lingkungan ini tidak hanya terjadi pada faktor biologis saja, melainkan dapat berpengaruh dengan faktor – faktor lainnya seperti sosial, ekonomi, budaya dan lain – lain. Penelitian ini tertuju khusus kepada bagaimana peran isu lingkungan sekitar pada faktor perekonomian global. Lingkungan alam memainkan peran kunci dalam perekonomian kita, sebagai input langsung ke dalam produksi dan melalui banyak layanan yang disediakan. Sumber daya lingkungan seperti mineral dan bahan bakar fosil secara langsung memfasilitasi produksi barang dan jasa (Everett, Ishwaran, Ansaloni, & Rubin, 2010). Isu lingkungan ini telah menjadi sebuah sumber kekhawatiran karena permasalahan lingkungan sangat berdampak pada lingkup internasional. Isu lingkungan global telah diperhatikan dan didiskusikan oleh negara – negara anggota *United Nations* dan menciptakan perjanjian – perjanjian dalam meminimalisir perubahan iklim di sebuah konvensi seperti Protokol Kyoto, yang mengatur penurunan emisi GRK, dan Perjanjian Paris, yang mengatur penahanan temperatur udara dan menguji kemampuan ketahanan pada perubahan iklim (Leggett, 2020).

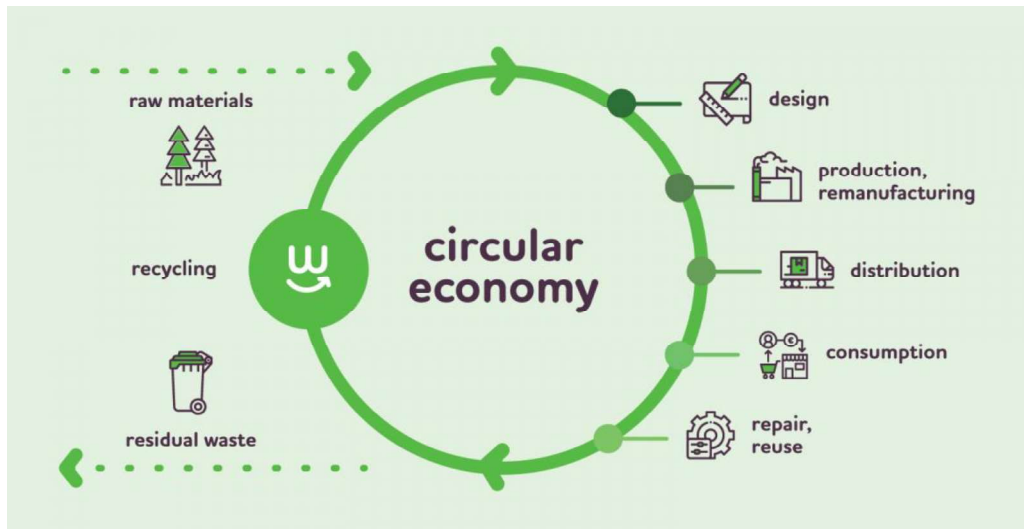
Pertumbuhan ekonomi, pada gilirannya, penting untuk kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi dan warganya – baik di negara maju maupun di negara berkembang. Ini merangsang kemajuan teknologi, seperti yang akan dibutuhkan untuk terus memisahkan konsumsi dan produksi dari dampak lingkungannya. Ini juga merupakan faktor penting dalam memungkinkan pendorong kesejahteraan lainnya, seperti peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Maka dari itu, isu lingkungan yang dapat menghambat kesejahteraan perekonomian negara ialah meningkatnya limbah pabrik yang dihasilkan oleh manufaktur setempat sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam kondisi higienis dan rusaknya ekosistem setempat.

Salah satu perbedaan utama adalah antara ancaman lingkungan yang dihadapi oleh negara maju dan negara berkembang. Sebagian besar setuju bahwa negara – negara ini mungkin memiliki krisis yang berbeda, tetapi masih ada perdebatan apakah solusi untuk masalah mereka juga unik. Masalah lingkungan yang dihadapi oleh negara – negara maju sebagian besar merupakan hasil dari kekuatan ekonomi dan standar hidup yang lebih tinggi. Negara – negara maju telah mengurangi laju pertumbuhan penduduknya, jadi kelebihan penduduk bukanlah masalah besar seperti yang diperkirakan sebelumnya; namun, karena tingkat konsumsi yang tinggi, setiap orang baru di negara maju akan menggunakan tiga kali lebih banyak air dan sepuluh kali lebih banyak energi daripada anak yang lahir di negara berkembang. Industri yang dibutuhkan untuk menciptakan produk untuk konsumsi juga mempengaruhi lingkungan melalui emisi gas rumah kaca dan limbah lainnya (Anand, 2013).

Organisasi regional seperti Uni Eropa yang dimana mayoritas negara partisipannya merupakan negara – negara maju menyelesaikan masalah perekonomian negara yang dipengaruhi oleh lingkungan dengan membangun sebuah rencana pergerakan dalam menstimulasikan perekonomian dengan cara menekankan perusahaan dalam meminimalisir pemborosan sumber daya alam dan digantikan dengan mengolah kembali limbah sisa menjadi bahan baku manufaktur perusahaan.

Gerakan tersebut dijuluki sebagai *Circular Economy Action Plan* yang membangkitkan perekonomian yang ramah lingkungan disertai dengan terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDG) nomor 12 tentang konsumsi dan produksi berkelanjutan dan nomor 13 tentang *climate action* (Eurocities, 2020).

Gambar 1. 1 Circular Economy



Sumber: accounting.binus.ac.id

Circular Economy Action Plan pertama diadopsi oleh *European Commission* dibawah naungan Uni Eropa pada tahun 2015 yang berfungsi untuk membentuk jalan menuju transisi Eropa dalam menjalankan ekonomi berkelanjutan dan mengembangkan persaingan global dengan cara mengawasi produksi, konsumsi dan pengelolaan limbah perusahaan dan mendorong perusahaan untuk mengolah kembali limbah menjadi bahan baku sekunder dalam manufaktur dan merevisi proposal legislatif dalam penggunaan limbah (Commission, 2022). *Circular Economy* atau ekonomi sirkular merupakan suatu sistem dimana sistem perekonomian beralih dari model linier seperti “ambil – gunakan – buang” dan bertransisi ke model pertumbuhan regeneratif yang sangat penting untuk menjaga konsumsi sumber daya dalam perbatasan planet ini seperti mendaur ulang pemakaian barang. Dalam ekonomi sirkular, nilai produk, bahan, dan sumber daya dipertahankan dalam ekonomi selama mungkin, dan produksi limbah diminimalkan. Aksi ini dilaksanakan oleh negara – negara anggota yang dibawah naungan Uni Eropa, khususnya di negara Austria yang merupakan sebuah negara dengan tekanan lebih lanjut pada lingkungannya, sebagai negara yang terkurung daratan, dan peluang untuk bekerja sama dengan mitra dekatnya. Saat ini, isu

lingkungan yang menjadi prioritas Austria meliputi perlindungan iklim, konservasi alam dan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, serta pengelolaan air dan tanah (OECD, 2002).

Penelitian yang akan diteliti oleh penulis ialah bagaimana negara Austria aktif bekerja sama dengan *European Commission* pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dalam menjalankan *Circular Economy Action Plan*. Penulis akan menganalisis bagaimana negara Austria meningkatkan kualitas lingkungan hidup disekitar daratan Austria dan mengembangkan peforma perekonomian berkelanjutan dengan semakin memperkuat kerjasama lingkungan internasional, mengatur kebijakan pengelolaan limbah – limbah bekas dan menetapkan konsep *reuse and recycling* pada limbah yang telah dibuang.

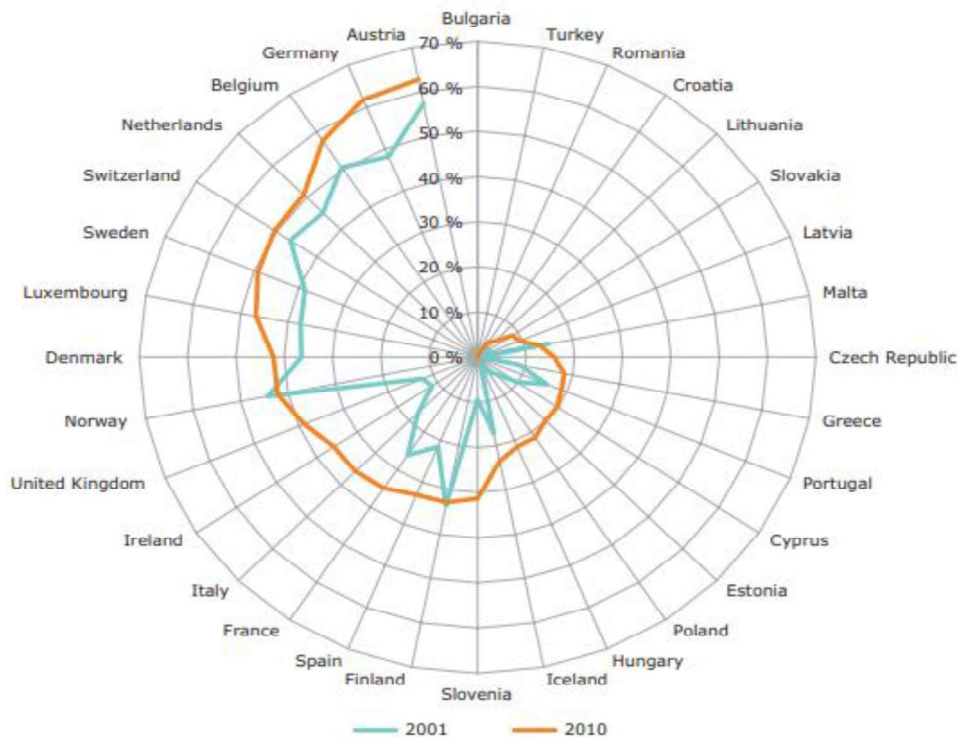
Peneliti pada dasarnya memilih negara Austria karena Austria merupakan negara yang sangat menaati aturan *recycling* atau mengolah kembali limbah – limbah yang telah dibuang menjadi barang jadi yang dapat digunakan kembali oleh konsumen. Menurut survey Euro-Barometer pada Tahun 2014, sekitar 99 persen warga negara Austria memelihara lingkungan sekitar minimal dengan memisahkan limbah kertas dengan limbah lainnya (Local, 2014). Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya ARA *recycling system* yang menyediakan konsumen dengan sekitar 1,8 juta tempat sampah untuk pengumpulan sampah kemasan yang terbuat dari kertas, plastik, logam dan kaca. Selain itu, mereka mengatur layanan penjemputan untuk 1,6 juta rumah tangga (skema kantong kuning/tempat sampah kuning) (ARA, *Separate Waste Collection and Recycling*, 2022).

Austria adalah negara yang sangat maju dengan ekonomi yang kuat (berorientasi ekspor). Bertujuan pada kinerja lingkungan yang diperluas, Austria secara khusus berfokus pada pengelolaan limbah dan praktik daur ulang, mencapai salah satu tingkat daur ulang tertinggi di seluruh Eropa. Dengan demikian tetap pada posisi terdepan di dunia untuk konstruksi ekologis dan teknologi lingkungan. Austria adalah lokasi yang menguntungkan untuk cluster hijau, di mana perusahaan telah menetapkan posisi terdepan di pasar global

teknologi lingkungan. Pada saat yang sama, Austria menghadapi tantangan lingkungan seperti polusi udara dan hambatan ekonomi terkait dengan kegiatan inovasi lingkungan dan ekonomi sirkular.

Gambar 1. 2 Tingkatan negara di Eropa dalam kategori daur ulang limbah kota

Figure 2.5 Municipal waste recycling rates in 32 European countries, 2001 and 2010



Note: The further from the centre in the radar chart, the better the waste management. The recycling rate is calculated as the percentage of municipal waste generated that is recycled. Total recycling includes material recycling as well as composting and digestion of bio-waste. According to Eurostat the comparability of the data over time is high. However, some breaks in the time series are documented, which can influence the comparability between countries and within a country. Generally, the quality of the data has improved during the period 2001–2010. For Iceland, 2008 data are used for 2010. For Slovenia, 2002 data are used for 2001 and 2009 data for 2010. Croatia is not included for 2001.

Sumber : EEA. (2013). *Managing municipal solid waste — a review of achievements in 32 European countries*. Copenhagen: European Environment Agency.

Selain itu, Austria juga pernah menempati posisi teratas sebagai negara dengan tingkat daur ulang tertinggi pada tahun 2001 – 2010 dengan angka daur ulang yang menyentuh hingga 63 persen di kawasan Eropa (EEA, 2013). Gambar berikut merupakan tabel dari *European Environment Agency* yang menunjukkan tingkatan negara di Eropa dalam kategori *Municipal Solid Waste* (Limbah Padat Perkotaan).

Berikut merupakan tabel yang dibuat oleh penulis untuk mempermudah dalam membaca data di atas :

Tabel 1. 1 Tingkatan negara di Eropa dalam kategori daur ulang limbah kota

Negara	Persentase Daur Ulang Limbah Perkotaan	
	2001	2010
Austria	57%	63%
Jerman	49%	62%
Belgia	50%	57%
Belanda	45%	51%
Swiss	46%	50%
Swedia	39%	49%
Luxemburg	37%	46%
Denmark	36%	43%
Norway	45%	43%
Inggris	14%	39%
Irlandia	13%	35%
Italia	17%	35%
Prancis	25%	34%
Spanyol	21%	32%
Finlandia	32%	32%
Slovenia	10%	31%
Islandia	18%	24%
Hungaria	0%	23%
Polandia	4%	23%
Estonia	5%	20%
Cyprus	10%	20%
Portugal	15%	19%
Yunani	9%	18%
Republik Ceko	4%	15%
Malta	15%	14%
Latvia	2%	10%
Slovakia	2%	9%
Lituania	2%	5%
Kroasia	0%	4%
Romania	0%	2%
Turki	0%	1%
Bulgaria	0%	0%

Peran Austria pada *Circular Economy* pada tahun sebelum 2019 lebih kepada permainan pasif dimana mereka belum terlalu merencanakan dan masih menyusun visi dan strategi mereka yang akhirnya hadir pada tahun 2021. Di samping itu, alasan Austria tidak

mengimplementasikan *Circular Economy* lebih awal bersama dengan negara Uni Eropa lainnya ialah struktur ekonomi Austria yang didominasi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) pada tahun 2013, dimana perekonomian negara Austria berfokus kepada mereka. Hal ini sering berarti bahwa tidak cukupnya sumber daya keuangan dan manusia untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) terkait dengan eko-inovasi, yang merupakan pendorong utama percepatan inovasi hijau. Namun secara umum, dapat dikatakan bahwa perusahaan Austria sangat terlibat dalam kegiatan pengelolaan daur ulang dan inovasi lingkungan (Giljum & Lieber, 2013). Meskipun kondisi tersebut nyata adanya, hal ini tidak menghalangi Austria untuk menyisihkan usaha mereka untuk berpartisipasi secara pasif di *Circular Economy* dengan membuat *initiatives*, melakukan penelitian lebih lanjut dan mempunyai nilai total investasi untuk R&D *Circular Economy* sekitar €61 per kapita pada periode 2013-2015 (Giljum, 2015). Dikatakan pasif karena pada saat itu Austria tidak mempunyai strategi, misi dan visi yang konkrit namun tetap berpartisipasi.

Selama tahun 2014 – 2016, Austria mengadakan *initiatives* dan aktifitas yang akan membantu Austria dalam melaksanakan *Circular Economy* dengan mudah. *Initiatives* dan aktifitas ini seperti *Austrian Export Initiative on Environmental Technologies*, *RESET2020 – Resources. Efficiency. Technologies*, *Climate Active (klimaaktiv)* dan *City of the Future* yang dimana bertujuan untuk mencari tahu keuntungan dan halangan bagi negara Austria dalam merencanakan dan melaksanakan *Circular Economy* lebih detail dan juga menyicil program – program spesifik (*Climate Active (klimaaktiv)* dan *City of the Future*) yang tidak jauh dari konsep *Circular Economy* dan membantu mengintegrasikan efisiensi sumber daya yang tinggi dengan kualitas hidup yang tinggi bagi penghuninya (Giljum, 2015).

Dengan adanya *initiatives* dan aktifitas tersebut, menurut Eurobarometer pada tahun 2016. Sekitar 51% dari perusahaan - perusahaan ini telah menerapkan kegiatan untuk merencanakan kembali penggunaan energi untuk meminimalkan konsumsi energi. Di antara

Uni Eropa, perusahaan Austria sebagian besar telah melakukan kegiatan untuk menggunakan energi terbarukan (38%). Mengenai kegiatan pembiayaan yang terkait dengan *Circular Economy*, 46% perusahaan membiayai sendiri kegiatan mereka. Namun, dibandingkan dengan anggota UE lainnya, untuk perusahaan Austria kemungkinan besar akan menggunakan hibah pemerintah untuk kegiatan *Circular Economy* (Eurobarometer, 2016). Namun, semua itu tidak cukup dikarenakan Austria kurang program kebijakan yang menyeluruh dan juga kurangnya strategi yang disepakati oleh aktor – aktor yang berhubungan dengan program ini. Akhirnya pada tahun 2017 – 2018, negara Austria memutuskan hanya untuk melanjutkan program kemarin dan mulai melakukan pembahasan pada *Austrian government programme 2020-2024* terkait kebijakan dan strategi yang akan dilakukan oleh Austria untuk lebih berfokus kepada *Circular Economy* (Gözet, 2019).

Berdasarkan informasi tersebut, Austria mengambil pendekatan pada *peer-to-peer circularity* dalam strategi melaksanakan CE. Hal ini dikarenakan negara Austria mempunyai laju perekonomian yang tinggi dan mengutamakan inovasi teknologi dan penelitian serta negaranya yang federal mengarah kepada desentralisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi *peer-to-peer circularity* yang dilakukan oleh Austria dalam melaksanakan *Circular Economy Action Plan* dalam mewujudkan *Climate Neutral Economy* tahun 2019 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul “Strategi *peer-to-peer circularity* Austria dalam Melaksanakan *Circular Economy Action Plan* untuk Mewujudkan *Climate Neutral Economy* di Uni Eropa pada Tahun 2019 - 2021” ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana strategi *peer-to-peer circularity* yang dilakukan oleh Austria dalam mewujudkan *climate neutral economy* melalui program dari Uni Eropa bernama *Circular Economy Action Plan* (CEAP) pada kurun waktu tahun 2019 – 2021.
2. Menjelaskan bagaimana strategi Austria dalam mengimplementasikan *Circular Economy Action Plan* (CEAP) Uni Eropa dalam mewujudkan *climate neutral economy* pada tahun 2019 – 2021,
3. Mengkaji kepentingan dan tujuan yang dicapai oleh Austria dalam mengimplementasikan strategi dalam melaksanakan *Circular Economy Action Plan* (CEAP) Uni Eropa untuk mewujudkan *climate neutral economy* dalam kurun waktu 2019 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian berjudul “Strategi *peer-to-peer circularity* Austria dalam Melaksanakan *Circular Economy Action Plan* untuk Mewujudkan *Climate Neutral Economy* di Uni Eropa pada Tahun 2019 – 2021” yang diharapkan ialah pembaca atau peneliti ilmu hubungan internasional maupun pembaca umum mendapatkan pengetahuan yang berguna dalam mempelajari isu lingkungan global dan pengaruhnya terhadap faktor – faktor lainnya seperti perekonomian. Penelitian ini juga ditujukan agar pembaca mengkaji lebih dalam tentang program *Circular Economy Action Plan* dari Uni Eropa dan bagaimana pemerintah Austria menjalankan strateginya yang bertujuan untuk mencapai kestabilan prekonomian yang ramah lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Adapun manfaat praktisi dari penelitian ini yang diharapkan ialah bahwa pembaca, praktisi, peneliti ataupun masyarakat dapat mengambil ilmu dan menerapkan hal – hal yang baik dari program *Circular Economy Action Plan* yang berfungsi dalam menggunakan kembali barang yang telah digunakan menjadi produk baru dan meminimalisir penggunaan material baru agar tidak tersiakan. Juga dapat dijadikan saran dan masukan kepada pemerintah dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan dengan konsep ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABA. (2015). *Österreich: Starker Standort für Umwelttechnologien und erneuerbare Energien*. Vienna: ABA.
- AEW. (2022, October 21). *Austrian Innovation*. Diambil kembali dari Austria: <https://www.austria.org/austrian-innovation>
- Aiken, R. S. (2015). Can't you count? Public service delivery and standardized measurement challenges – the case of community composting. *Public Manag. Rev.*, 1085-1102.
- Alexander, S., & Yacoumis, P. (2018). Degrowth, energy descent, and 'low-tech' living: potential pathways for increased resilience in times of crisis. *Journal of Cleaner Production, Technology and Degrowth*, 1840-1848.
- Anand, S. V. (2013). Global Environmental Issues. *Open Access Scientific Reports*, 1-9.
- ARA. (2019). *The Circularity Gap Report Austria*. Vienna: Altstoff Recycling Austria.
- ARA. (2022, July 19). *Separate Waste Collection and Recycling*. Diambil kembali dari Altstoff Recycling Austria: <https://www.ara.at/en/waste-collection-and-recycling>
- ARApplus, & Gfk. (2019). *Circular Economy Barometer Österreichs*. Vienna: ARApplus and Gfk.
- Balaam, D. N., & Dillman, B. (2014). *Introduction to International Political Economy*. New Jersey: Pearson.
- Bauwens, T., Hekkert, M., & Kirchherr, J. (2020). Circular futures: What Will They Look Like? *Ecological Economics*, 1-14.
- BMAW. (2022, October 21). *Innovation*. Diambil kembali dari Federal Ministry Republic of Austria Labour and Economy: <https://www.bmaw.gv.at/en/Topics/Innovation.html>
- BMK. (2019, Oktober 20). *Bioeconomy - A strategy for Austria*. Diambil kembali dari BMK: https://www.bmk.gv.at/dam/jcr:1b29f43c-c472-48b6-b932-c7f91a4f5115/biooekonomiestrategie_wai.pdf

- BMK. (2020). *Resource use in Austria 2020*. Vienna: BMK Austria.
- BMK. (2021). *Kreislaufwirtschaftsstrategie Begutachtungsentwurf*. Vienna: BMK Austria.
- BMNT. (2017). *Bundes-Abfallwirtschaftsplan 2017: Teil 1*. Vienna: BMNT.
- Bocken, N., & Short, S. (2016). Towards a sufficiency-driven business model: experiences and opportunities. *Environmental Innovation and Societal Transitions*, 41-61.
- Bogers, M., Hadar, R., & Bilberg, A. (2016). Additive manufacturing for consumer-centric business models: implications for supply chains in consumer goods manufacturing. *Technology forecasting social changes*, 225–239.
- Bundeskanzleramt. (2020). *Regierungsprogramm 2020–2024*. Vienna: Bundeskanzleramt.
- Bußjäger. (2012). *Grenzänderung und Bundesstaat*. Vienna.
- CAD. (2022, 11 10). *Austria: Economic and Political Overview*. Diambil kembali dari Credir Agricole Group: <https://international.groupecreditagricole.com/en/international-support/austria/economic-overview>
- CEC4Europe. (2022, November 15). *Austria is first nation to measure Circularity Gap*. Diambil kembali dari Circular Economy Coalition for Europe: <https://www.cec4europe.eu/austria-is-first-nation-to-measure-circularity-gap/>
- Commission, E. (2018). *Impacts of circular economy policies on the labour market*. Brussels: European Commission.
- Commission, E. (2022, February 7). *First circular economy action plan*. Diambil kembali dari European Commission: https://ec.europa.eu/environment/topics/circular-economy/first-circular-economy-action-plan_en#:~:text=In%202015%2C%20the%20European%20Commission,growth%20and%20generate%20new%20jobs.
- Czarnitzki, D., & Thorwarth, S. (2012). Productivity effects of basic research in low-tech and high-tech industries. *Res. Policy*, 1555-1564.

- Eckersley, R. (2004). *The Green State: Rethinking Democracy and Sovereignty*. Cambridge: MIT Press.
- EEA. (2013). *Managing municipal solid waste — a review of achievements in 32 European countries*. Copenhagen: European Environment Agency.
- EMacF. (2015, Agustus 5). *Opportunities for the Consumer Goods Sector*. Diambil kembali dari Towards the Circular Economy: <http://www.ellenmacarthurfoundation.org/business/reports/ce2013>
- EMacF. (2020). *The EU's Circular Economy Action Plan*. Cowes: Ellen MacArthur Foundation.
- Eurobarometer. (2016). *European SMEs and the Circular Economy*. Eurobarometer.
- Eurocities. (2020, July 16). *Circular Economy Action Plan*. Diambil kembali dari Eurocities: <https://eurocities.eu/latest/circular-economy-action-plan/#:~:text=The%20Circular%20Economy%20Action%20Plan,with%20the%20Sustainable%20Development%20Goals>.
- Everett, T., Ishwaran, M., Ansaloni, G. P., & Rubin, A. (2010). Economic Growth and Environment. *Defra Evidence and Analysis Series*, 7-49.
- FoF. (2022, 11 10). *Federal Countries*. Diambil kembali dari Forum of Federations: <https://forumfed.org/countries/austria/>
- Gamper, F. (2011). Federalism, local government and policy-making. *Federal Governance*.
- Geng, Y., & Doberstein, B. (2008). Developing the circular economy in china: challenges and opportunities for achieving 'leapfrog development'. *International J Development World Ecology*, 9-231.
- Giljum, S. (2015). *Country Profile 2014-2015: Austria*. Belgium: European Commissions.
- Giljum, S., & Lieber, M. (2013). *Country Profile 2013: Austria*. Belgium: European Commissions.

- Gözet, B. (2019). *Country Profile 2018-2019: Austria*. Wuppertal Institute for Climate, Environment, Energy.
- HQ, W., Y, S., Q, X., & WD, Z. (2014). Effectiveness of the policy of circular economy in China: a DEA-based analysis for the period of 11th five-year-plan. *Resource Conservation Recycle*, 75-163.
- Hunt, R. G., & Franklin, W. E. (1996). LCA - How it came about. *International Journal Life Cycle Assessment*, 4-7.
- IHS. (2014). *Das Potenzial von Öko-Innovationen für den Standort Österreich*. Vienna: Institut für Höhere Studien.
- IMF. (2016). *Commodity Special Feature*. World Economic Outlook.
- Interreg. (2022). *Regional Action Plan Upper Austria*. Interreg Central Europe.
- Interreg. (2022, November 15). *The key to Circular Economy in Styria*. Diambil kembali dari Subtract Interreg Europe: <https://projects2014-2020.interregeurope.eu/subtract/news/news-article/10927/the-key-to-circular-economy-in-styria/>
- IWI. (2017). Österreichische Umwelttechnik – Motor für Wachstum Beschäftigung und Export: Erstmals Industrie und Dienstleister. *Industrie Wissenschaftliches Institut*, 209.
- IWI. (2017). *Österreichische Umwelttechnik – Motor für Wachstum Beschäftigung und Export: -Erstmals Industrie und Dienstleister*. Vienna: Industrie Wissenschaftliches Institut.
- Jawahir, I., & Bradley, R. (2016). Technological elements of circular economy and the principles of 6R-based closed-loop material flow in sustainable manufacturing. *Procedia CIRP*, 8-103.
- Kovacic, Z., Strand, R., & Voelker, T. (2019). *The circular economy in Europe: Critical perspectives on policies and imaginaries*. London: Taylor & Francis Group.

- Kuzmina, K., Prendeville, S., Walker, D., & Charnley, F. (2019). Future scenarios for fast-moving consumer goods in a circular economy. *Futures*, 74-88.
- Leggett, J. A. (2020). The United Nations Framework Convention on Climate Change, the Kyoto Protocol, and the Paris Agreement: A Summary. *Congressional Research Service*, 1-11.
- Local. (2014, June 30). *Austria is paper recycling champion*. Diambil kembali dari The Local.at: <https://www.thelocal.at/20140630/austria-is-european-champion-at-paper-recycling/>
- MAC. (2022, 11 10). *What Does Decentralized Government Mean?* Diambil kembali dari My Accounting Course: <https://www.myaccountingcourse.com/accounting-dictionary/decentralized-government>
- McNaughton, S., & Wolf, L. L. (1992). *Ekologi Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Niskanen, J., & McLaren, D. (2021). The Political Economy of Circular Economies: Lessons from Future Repair Scenario Deliberations in Sweden. *Circular Economy and Sustainability*, 1-26.
- OECD. (2002). ENVIRONMENTAL PERFORMANCE REVIEW OF AUSTRIA. *The OECD Environment Programme*, 1-4.
- Pearce, D., & Turner, R. (1990). *Economics of Natural Resources and the Environment*. Baltimore: JHU Press.
- Peck, D., Kandachar, P., & Tempelman, E. (2015). Critical materials from a product design perspective. *Material design and development*, 59-147.
- Rizos, V., Tuokko, K., & Behrens, A. (2017). *The Circular Economy A review of definitions, processes and impacts*. Brussels: CEPS.

- Sakai, S. I., Yoshida, H., Hirai, Y., Asari, M., Takagami, H., Takahashi, S., & Douvan, A. R. (2011). International comparative study of 3R and waste management policy developments. *J Material Cycles Waste Management*, 86-102.
- TAE. (2022, October 5). *The Austrian Circular Economy Strategy - where do we stand?* Diambil kembali dari umweltzeichen: <https://www.umweltzeichen.at/en/products/start/%C3%B6sterreichische-kreislaufwirtschaftsstrategie>
- Umweltzeichen. (2022, October 17). *The Austrian Circular Economy Strategy - where do we stand?* Diambil kembali dari The Austrian Ecolabel: <https://www.umweltzeichen.at/en/products/start/%C3%B6sterreichische-kreislaufwirtschaftsstrategie>
- UNFCCC. (2022, May 9). *Climate Neutral Now*. Diambil kembali dari UNFCCC: <https://unfccc.int/climate-action/climate-neutral-now>
- Wackernagel, M., & Rees, W. (1996). *Our Ecological Footprint: Reducing Human Impact on the Earth*. Philadelphia: New Society Publishers.
- WIFO. (2013). *Österreichische Umwelttechnikindustrie*. Vienna: Austrian Institute for Economics Research.